

MEMBANGUN MOTIVASI SISWA YANG MAMPU MEMANAJEMEN WAKTU DENGAN BAIK

Hanum Puspa Dhiani, Arif Siaha Widodo, Nurilah Hanum,
Mutmainnah, dan Ahmad Dimyati

Universitas Pamulang
dosen01734@unpam.ac.id

Abstract

The development of technology and information that was increasingly fast and sophisticated brought positive and negative impacts to the millennial generation who were already fluent in using technology. This certainly would affect the millennial generation's motivation to learn and time management which the majority of those generation are students. In order to make the students manage the time well, strategies were needed to find out the way for students who able to manage time well and to increase student motivation in carrying out their activities as students while utilizing time productively. Therefore, we hold Community Service (PKM) with the theme "Building Student's Motivation Who Able to Manage Time Well". The target participants of this activity are students of SMK Bintang Nusantara, South Tangerang. The method of this Community Service is in the form of interactive seminars and sharing knowledges. The results of this activity are students able to arrange a schedule of daily activities and determine priorities. It is expected that the school, especially from the Guidance Counseling (BK) teacher, can continue to motivate, to guide, and to monitor students progress in managing their time effectively and efficiently.

Keywords: *interactive seminar, millennial generation, motivation, time management, sharing knowledges*

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat dan canggih membawa dampak positif maupun negatif kepada generasi milenial yang sudah fasih dalam menggunakan teknologi. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap motivasi belajar serta manajemen waktu generasi milenial yang mayoritas pelajar. Agar para pelajar dapat memanajemen waktu dengan baik, diperlukan strategi bagaimana para pelajar mampu memanajemen waktu dengan baik serta meningkatkan motivasi para pelajar dalam melaksanakan kegiatan sebagai pelajar sekaligus memanfaatkan waktu dengan produktif. Oleh karena itu kami mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Membangun Motivasi Siswa yang Mampu Memanajemen Waktu dengan Baik". Sasaran peserta kegiatan ini adalah siswa/i SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan PKM ini berupa seminar interaktif dan *sharing knowledges*. Hasil kegiatan ini adalah siswa/i mampu menyusun jadwal kegiatan sehari-hari dan menentukan skala prioritas. Diharapkan pihak sekolah, terutama dari guru Bimbingan Konseling (BK), dapat terus memotivasi, membimbing, dan memantau perkembangan siswa/i dalam memanajemen waktunya dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci: *generasi milenial, manajemen waktu, motivasi, seminar interaktif, sharing knowledges*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menjadi semakin cepat dan canggih dari tahun ke tahun. Hal tersebut tentunya membawa dampak positif dan negatif sesuai dengan bagaimana cara kita memanfaatkannya. Generasi milenial yang mayoritas pelajar, generasi yang fasih menggunakan teknologi, pun tidak luput dari dampak perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi ini tentunya dapat menjadi distraksi kepada pelajar sehingga dapat menurunkan motivasi belajar dan tidak mampu manajemen waktunya dengan baik. Sebagai pelajar, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam keseharian. Menurut Slameto (2010), terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi kualitas belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam individu itu sendiri. Faktor internal terbagi menjadi faktor jasmaniah (kesehatan dan kondisi kelengkapan fisik) dan faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan). Di lain sisi, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu tersebut, seperti kondisi lingkungan di sekitar individu tersebut (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Faktor-faktor tersebut tentu memiliki peranan penting pada pelajar dalam mengerjakan tugas-tugas yang didapatkan di sekolah.

Motivasi adalah suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan kita berbuat/bertindak dimana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang akan dicapai (Pasaribu, 1983). Terdapat 2 (dua) sumber motivasi, yaitu sumber motivasi dari dalam diri (intrinsik) dan sumber motivasi dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau untuk memfungsikan motif tersebut tidak memerlukan rangsangan dari luar (Siswanto, 1989).

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Kemampuan yang dimaksud adalah cara

seseorang meluangkan waktu untuk memprioritaskan suatu kegiatan dan mencapai beberapa tujuan hidup serta menghasilkan kesejahteraan (Dejanasz, 2002). Terdapat beberapa manfaat dari manajemen waktu yang baik, antara lain kita dapat merasa lebih produktif dan bersemangat. Adanya perencanaan di setiap kegiatan yang akan kita kerjakan pada satu hari tentu akan memberikan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan segalanya sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Selain itu dengan manajemen waktu dengan baik kita menjadi tidak mudah lelah dan stress karena kita sudah membagi waktu untuk menyelesaikan kewajiban kita dan waktu untuk bersantai (Kusuma, 2014). Namun demikian, saat ini para pelajar mudah terdistraksi dengan teknologi sehingga mayoritas waktu mereka digunakan untuk bermain gawai maupun media sosial. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi pelajar dalam memenuhi kewajibannya sebagai pelajar dan ketidakmampuan pelajar dalam manajemen waktunya dengan baik.

Permasalahan ini tidak luput menjadi permasalahan yang dihadapi oleh siswa/i SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan. Rumusan masalah yang dihadapi oleh SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan yaitu: (1) Menurunnya motivasi belajar akibat terdistraksi dengan penggunaan gawai dan media sosial, dan (2) Menggunakan waktu dengan tidak efektif dan efisien karena para siswa tidak dapat menentukan skala prioritas dalam memenuhi tugasnya sebagai pelajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka kami mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Bintang Nusantara berupa seminar serta *sharing knowledges* mengenai motivasi belajar dan cara manajemen waktu dengan baik. Akan ada simulasi mengenai bagaimana menyusun kegiatan sehari-hari dan tips bagaimana memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini siswa/i SMK Bintang Nusantara menjadi termotivasi

untuk belajar serta mampu manajemen waktunya secara efektif dan efisien.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan pada tanggal 18 – 20 Oktober 2019. Sasaran peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa/i SMK Bintang Nusantara kelas X dan XI sebanyak 60 (enam puluh) siswa. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode seminar dan *sharing knowledges*. Materi seminar yang diberikan adalah sekilas pengenalan mengenai motivasi seperti hakikat motivasi, jenis-jenis motivasi, teori motivasi secara umum, kaitan antara motivasi dengan pembelajaran, fungsi motivasi dalam pembelajaran, serta strategi meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sedangkan materi mengenai manajemen waktu antara lain definisi manajemen waktu, strategi manajemen waktu yang baik, manfaat manajemen waktu, serta memperkenalkan matrik pengorganisasian waktu. Kegiatan selanjutnya berupa *sharing knowledges* yang menekankan mengenai kendala-kendala yang timbul dalam meningkatkan motivasi belajar dan manajemen waktu serta mencari solusi Bersama atas kendala-kendala tersebut. Selain itu, siswa/i diajak untuk melakukan simulasi manajemen waktu dengan cara menuliskan kegiatannya dalam 1 (satu) hari dan bagaimana mereka menentukan skala prioritas berdasarkan seberapa penting dan mendesaknya kegiatan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara inti dimulai dengan pemaparan mengenai motivasi dan manajemen waktu yang disampaikan oleh Ibu Nurilah Hanum, S.Pd., M.Pd. Setelah pemaparan berlangsung diadakan sesi diskusi serta simulasi. Sesi diskusi ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi para siswa ketika merasa demotivasi maupun dalam manajemen waktunya. Kemudian, tim PKM mengajak siswa/i untuk memberikan pendapatnya dalam memecahkan kendala-

kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar dan manajemen waktu dengan baik. Tim PKM juga membantu memberikan arahan dan saran atas kendala-kendala yang mereka hadapi. Dari kegiatan *sharing knowledges* ini diharapkan para siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang sering mereka hadapi sehari-hari serta dapat berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Selanjutnya, para siswa diajak untuk melakukan simulasi bagaimana cara manajemen waktu dengan baik dengan cara menulis daftar kegiatan mereka selama satu hari dan kemudian para siswa diarahkan untuk memilih kegiatan mana yang menjadi prioritas mereka berdasarkan kepentingan dan kewajiban mereka sebagai pelajar. Skala prioritas tersebut dibuat berdasarkan Matriks Pengorganisasian Waktu yang dikutip dari Rosita (2008). Matriks Pengorganisasian Waktu tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matriks Pengorganisasian Waktu

Kuadran 1 PENTING DAN SEGERA	Kuadran 2 TIDAK PENTING TAPI SEGERA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah 2. Pertemuan segera dengan <i>deadline</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab telepon 2. Mengecek email 3. Menyetujui interupsi seperti memberikan informasi atau bantuan
Kuadran 3 PENTING DAN TIDAK SEGERA	Kuadran 4 TIDAK PENTING DAN TIDAK SEGERA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca buku yang berkaitan dengan prioritas saat ini 2. Menyiapkan kegiatan 3. Meluangkan waktu dengan teman atau keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khawatir atau marah 2. Melihat TV pada waktu istirahat 3. Mengoperasikan internet bukan untuk alasan tertentu.

Dari tabel di atas para siswa dapat membuat kuadran 1, yaitu skala prioritas mereka sebagai pelajar, dengan menuliskan kegiatan mereka dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), tugas kelompok, dan lain-lain. Pada kuadran 2 para siswa dapat menuliskan kegiatan di rumahnya seperti membantu orang tua, memberikan informasi

kegiatan sekolah di grup *chat* kelas, dan lain sebagainya. Kuadran 3 dapat diisi dengan menyalin catatan di kelas, mereview kembali materi pelajaran, atau menghabiskan waktu dengan keluarga serta bersosialisasi dengan lingkungan rumah. Kuadran 4 dapat diisi dengan hal-hal yang memberikan sedikit manfaat seperti terlalu lama bermain media sosial atau menonton TV. Apabila para siswa sudah mampu mengelompokkan kegiatan sehari-hari mereka sesuai dengan skala prioritas, maka diharapkan para siswa sudah mampu manajemen waktunya dengan bijak. Kegiatan menuliskan skala prioritas ini juga diharapkan dapat terus berlanjut dan diterapkan dalam keseharian mereka. Selesai simulasi, kegiatan PKM kemudian diakhiri dengan pembacaan doa dan foto bersama.

Faktor pendukung pada kegiatan ini adalah antusiasme para siswa yang sudah siap berkumpul di dalam ruangan satu jam sebelum acara resmi dimulai. Faktor penghambat kegiatan tersebut adalah adanya kesalahan teknis pada saat menghubungkan laptop dengan infokus sehingga cukup memakan waktu dan acara menjadi sedikit terlambat. Selain itu, tim PKM tidak menyediakan lembaran kertas untuk setiap siswa yang digunakan dalam simulasi sehingga para siswa hanya bias menulis di buku tulisnya masing-masing. Hal ini menjadi sedikit menyulitkan tim PKM untuk menilai apakah para siswa memahami apa yang telah disampaikan selama seminar. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK BIntang Nusantara Tangerang Selatan.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan pada tanggal 18 – 20 Oktober 2019, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan dari pihak SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta yaitu siswa/i SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan. Para siswa juga mampu membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan menentukan skala prioritas. Diharapkan setelah para siswa mengikuti kegiatan PKM tersebut, para siswa dapat termotivasi untuk manajemen waktu sejak dini dan dapat menyusun skala prioritas dalam menggunakan waktu mereka untuk lebih produktif.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang sudah terlaksana terdapat beberapa saran yang kami sampaikan untuk kemajuan SMK Bintang Nusantara Tangerang Selatan. Saran-saran tersebut adalah dari bidang Bimbingan Konseling perlu mereview kembali bagaimana para siswa menggunakan waktunya dengan menuliskannya di jurnal khusus. Selain itu ada

baiknya setiap siswa diberikan motivasi untuk belajar dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin sebelum memulai pelajaran secara berkala. Hal tersebut dilakukan agar para siswa menjadi disiplin dan dapat menanamkan kebiasaan yang baik kepada diri siswa itu sendiri.

(Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Dejanasz, S.C. 2002. *Interpersonal Skills in Organization*. Boston: Mc-Graw Hill.
- Kusuma, M. 2014. *Ini Keuntungan Yang Bisa Kamu Dapatkan Saat Kamu Mengelola Waktu Dengan Baik*. <https://hipwee.com/sukses/7-keuntungan-yang-kamu-dapatkan-saat-kamu-bisa-kelola-waktumu-dengan-baik/>. Diakses pada tanggal 27 September 2019 pukul 20.00 WIB.
- Mutmainnah, M., & Dhiani, H. P. (2020). Kisah Nabi Sebagai Peningkatan Motivasi Dalam Kegiatan Santriwan/Wati Ditaman Pendidikan Alqur'an Miftahul Huda. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1).
- Pasaribu, I.L. dan Simanjuntak, B, 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Rosita, E.K. 2008. Disampaikan dalam kegiatan "Pelatihan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK" tanggal 10 Desember 2008.
- Siswanto, B.S. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja: Ancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). *Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru*